**PAPER TENTANG**

**DESA WISATA DI SUMBAR**

**STRATEGI PENGELOLAAN DAN PEROLEHAN SISTEM INFORMASI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Strategi Pengelolaan Dan Perolehan Sistem Informasi

Dosen Pengampu :

Prof. Ir Surya Afnarius, M.Sc.,Ph.D



**Oleh:**

Ufa Aurora Guciano

(1911522018)

**PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA WISATA**

**SEBAGAI SALAH SATU CARA PENINGKATAN INDUSTRI PARIWISATA**

**DI SUMATERA BARAT**

**BAB I PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan seribu kekayaan didalamnya mulai dari kekayaan alam sampai kekayaan budaya. Kekayaan ini tersebar mulai dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan ini bisa menjadi salah satu daya tarik untuk mengenalkan Indonesia kepada dunia. Dari kekayaan yang melimpah ini, kita bisa mengembangkan sebuah industry baru yaitu industri pariwisata

Saat ini, industri pariwisata adalah yang terbesar dan salah satu yang paling cepat berkembang industri di dunia. Ada banyak sekali jenis pariwisata mulai dari wisata sejarah, alam, wisata religi dan lain-lain. Salah satunya ada yang namanya desa wisata.

Desa wisata adalah desa dengan potensi wisata didalamnya tanpa adanya campur tangan investor didalamnya (Supriyadi, D. 2020). Hal ini merupakan realisasi dari dari undang-undang otonomi daerah (UU No.22/99). Pengembangan desa wisata ini bisa menjadi cara meningkatkan pendapatan daerah dan membantu perkonomian warga lokal.

Untuk melakukan pengembangan tersebut, maka diperlukan berbagai macam persiapan di dalamnya salah satunya yaitu dengan mengembangkan sistem informasi desa wisata. Ini menjadi salah satu sarana untuk mengenalkan desa wisata secara lebih luas dengan penggunaan teknologi yang menjangkau seluruh dunia.

Ada berbagai macam penggunaan teknologi untuk mengenalkan desa wisata secara lebih luas mulai dari penggunaan IoT, penggunaan smartphone sampai sosial media sebagai sarana promosi desa wisata.

Pada paper ini, saya akan membahas secara mendetail apa saja yang dapat dilakuka untuk mengembangkan destinasi desa wisata di Sumatera Barat dengan pendekatan IT yaitu membangun suatu Sistem Informasi.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa itu desa wisata?
2. Bagaimana pengembangan sebuah desa menjadi desa wisata?
3. Sistem apa saja yang dapat dikembangkan untuk mengenalkan desa wisata di Sumatera Barat secara lebih luas?
4. **Tujuan**

Tujuan dari pembuatan paper adalah untuk menjelaskan secara detail system informasi apa saja yang dapat dibuat untuk meningkatkan industry pariwisata desa wisata di Sumatera Barat

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

Industri pariwisata menjadi salah satu sektor perekonomian yang penting di Indonesia. Ini dikarenakan karena Indonesia memiliki beragam kekayaan alam dan budaya. Dari kekayaan ini, banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara

Industri pariwisata merupakan sarana yang efektif untuk mempromosikan daerahnya pertumbuhan ekonomi, baik di negara maju maupun negara berkembang.(Xia, 2021). Berdasarkan data kementerian pariwisata pada tahun 2016, jumlah wisatawan lokal pada tahun 2016 telah tumbuh secara eksponensial dengan lebih dari 6,6 juta orang, meningkat 1,97% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia juga mengalami peningkatan 10,29% atau sekitar 10,4 juta orang pada tahun 2015(Meiliana *et al.*, 2017)

Dari data tersebut, dapat kita simpulkan bahwa industri ini memiliki prospek keuntungan yang cukup besar untuk masyarakat maupun negara. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan untuk meningkatkan intensitas kedatangan terhadap sebuah pariwisata salah satunya peningkatan pelayanan desa wisata.

Desa wisata adalah suatu komunitas atau masyarakat yang terdiri dari penduduk suatu wilayah terbatas yang dapat berinteraksi langsung satu sama lain di bawah suatu manajemen dan memiliki kepedulian dan kesadaran untuk berperan bersama dengan menyesuaikan keterampilan individu yang berbeda. Dibentuknya desa wisata agar masyarakat dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kemauan dan kepedulian kita dalam menyikapi potensi wisata atau lokasi daya tarik wisata yang ada di wilayah masing-masing desa(Admin, 2021).

Ada berbagai cara pengembangan yang dapat dilakukan untuk peningkatan industri ini salah satunya dengan memanfaatkan IT. Dengan pembuatan system informasi mengenai desa pariwisata yang ada di Sumatera Barat, maka pengenalan desa wisata dapat dijangkau lebih luas lagi karena IT dapat menjangkau seluruh dunia.